

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 18 TANJUNG RAJA KECAMATAN
TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh : Nilawati
(Guru SDN 18 Tanjung Raja)
Email : Nilawati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Banyaknya kelas yang ada di sekolah tersebut berjumlah 6 kelas dan 130 siswa. Berkaitan dengan hal itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan UKS yang meliputi program TRIAS UKS dan Dokter Kecil berjalan sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS di Sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah satu Guru Penjas dan 6 orang siswa sebagai Dokter Kecil dilingkungan SD Negeri 18 Tanjung Raja. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif dengan langkah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing (verification)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja dapat dikatakan berhasil dan mayoritas berjalan sesuai dengan buku panduan pelaksanaan UKS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tahun 2014. Kegiatan UKS dilaksanakan secara kurikuler dan ekstrakurikuler, dengan bantuan dari Puskesmas dan komite sekolah akan tetapi masih ada beberapa kegiatan dalam buku pedoman yang belum terlaksana.

Kata Kunci : Usaha Kesehatan Sekolah, Dokter Kecil

***IMPLEMENTATION OF SCHOOL HEALTH BUSINESS IN STATE
ELEMENTARY SCHOOL 18 TANJUNG RAJA KECAMATAN
TANJUNG RAJA OGAN ILIR REGENCY***

Abstract

This study aims to describe the implementation of School Health Enterprises in 18 Tanjung Raja Public Elementary School, Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency. The number of classes in the school is 6 classes and 130 students. In this

regard, the researcher wanted to find out how the implementation of the UKS which included the TRIAS UKS and Little Doctor program went according to the UKS implementation manual in Schools. This research is a descriptive study with a qualitative research approach. The subjects in this study were the Principal of a Physical Education Teacher and 6 students as Little Doctors in 18 Tanjung Raja Elementary School. Determination of the subject in this study using a purposive technique. Data collection techniques used by observation, interview and documentation. Checking the validity of the data in this study uses triangulation. Data analysis techniques using qualitative analysis with data reduction steps, data display, and conclusion drawing (verification). The results showed that the implementation of UKS in Tanjung Raja 18 Public Elementary School was successful and the majority went according to the UKS implementation manual published by the Ministry of Education and Culture Directorate General of Basic Education in 2014. UKS activities were carried out curricularly and extracurricularly, with assistance from the Puskesmas and the school committee but there are still some activities in the guidebook that have not yet been carried out.

Keywords: *School Health Effort, Little Doctor*

A. PENDAHULUAN

Kesehatan sangat penting bagi kehidupan manusia dikarenakan sehat sebagai unsur penting keberlangsungan manusia dalam melakukan kegiatan, bersosial, bekerja. Kesehatan secara umum terbagi menjadi beberapa jenis yaitu kesehatan masyarakat, kesehatan sekolah. Arti kesehatan secara harfiah merupakan keadaan yang sempurna dimana sehat secara fisik, sosial dan rohani (mental) dan mampu hidup secara produktif. Mengenai kesehatan lingkungan R.J. Soenarjo (2008:35) menyatakan bahwa, "kesehatan lingkungan merupakan salah satu usaha dari keseluruhan usaha kesehatan masyarakat". Dengan demikian perlunya masyarakat secara bersama-sama baik melalui media komunikasi langsung atau secara media sosial untuk menjaga kesehatan lingkungan dengan cara membersihkan sarang kuman agar terhindar dari penyakit. Program-program yang perlu dijalankan dalam mencegah penyakit seperti gotong royong membersihkan jalan, mengubur atau membakar sampah, menguras bak mandi secara rutin dan membuat kotak obat yang dapat diakses oleh banyak masyarakat, dalam menjalankan kesehatan masyarakat diperlukan bantuan dari pemerintah dan organisasi dibidang kesehatan agar dapat maksimal dalam perkerjaannya.

Kesehatan Masyarakat adalah usaha untuk mencegah penyakit, memperpanjang umur, mempertinggi derajat kesehatan dan efisien, melalui kegiatan masyarakat yang terorganisasi. Kesehatan sekolah juga sangat penting dimana sekolah secara umum terbagi menjadi Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar (SD) sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajatnya. Kesehatan lingkungan sekolah yang baik sangat berpengaruh terhadap anggota masyarakatsekolah. Sehingga akan berpengaruh langsung terhadapproses belajar mengajar. Kesehatan sekolah diatur oleh pemerintah berdasarkan landasan hukum akan kesehatan sekolah. Kesehatan sekolah bertujuan agar anak mencapai keadaan sehat yang sebaik-baiknya. Menurut R.J. Soenarjo (2008:37) menyatakan bahwa kesehatan lingkungan yang erat hubungan dengan sekolah adalah; persediaan air, pembuangan sampah, serta pengawasan makanan dan minuman. Dari berbagai macam kesehatan sekolah yang meliputi kesehatan sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai sekolah menengah atas dalam karya ilmiah ini akan lebih difokuskan mengenai kesehatan sekolah di lingkungan sekolah dasar dikarenakan sesuai dengan program studi yang ditempuh. Untuk itu sehat sangat penting karena menjadi kebutuhan dasar manusia untuk menjalankan kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai sehat diperlukan adanya pembinaan atau pemeliharaan dan pengaruh beberapa faktor yaitu faktor keadaan (keturunan), faktor lingkungan dan pola makan asuhan yang dapat mempengaruhi kesehatan.

Sedangkan mengenai sekolah R.J.Soenarjo (2008:01) mengemukakan,"Sekolah secara umum merupakan suatu bentuk masyarakat ditengah-tengah masyarakat luas". Sekolah sebagai sarana bagi para peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dimana pengetahuan yang didapatkan melalui kegiatan proses pembelajaran dan proses belajar-mengajar. Agar mendapatkan pengetahuan melalui proses pembelajaran seluruh siswa, guru, kepala sekolah, dan pegawai sekolah haruslah sehat secara jasmani (fisik), mental (psikis) dan sosial dalam hal berkomunikasi satu sama lain. Kesehatan sekolah dalam lingkungan sekolah dasar menjadi sangat penting karena dalam rentang usia anak sekolah dasar menjadi tumbuh kembang anak yang sangat signifikan. Dalam

menjaga kesehatan dilingkungan sekolah dasar harus memperhatikan apa saja yang harus dilakukan dan ditingkatkan antara lain; lingkungan sekolah baik gedung, halaman dan sarana pembelajaran siswa, kesehatan dan kebersihan seluruh masyarakat sekolah dasar yang meliputi kepala sekolah, guru, pegawai sekolah, siswa itu sendiri, warung atau kantin sekolah. Agar kesehatan di lingkungan sekolah tetap terjaga dan dapat ditingkatkan perlu adanya program-program yang harus dijalankan.

Departemen Kesehatan yang bertanggung jawab atas kesehatan bangsa Indonesia secara keseluruhan dalam menjaga kesehatan jasmani, rohani dan sosial dilingkungan sekolah telah membuat sebuah organisasi yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) R.J. Soenarjo (2008:02). Usaha Kesehatan Sekolah atau yang lebih dikenal dengan sebutan UKS dijalankan dengan instansi pendidikan baik pusat maupun daerah. UKS dijalankan dilingkungan sekolah menjadi sangat penting dilingkungan Sekolah Dasar. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat disekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (Upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (Pemberian Imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gisi anak didik. Drajat Martianto (2005:01). Didalam UKS mempunyai program yang dilaksanakan di sekolah yang dikenal dengan sebutan TRIAS UKS yang terbagi menjadi tiga bidang pokok yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat. Pendidikan Kesehatan sebagai program pertama dalam TRIAS UKS dimasukkan agar anak didik berperan dalam usaha kesehatan dan bertanggung jawab atas kesehatannya sendiri beserta lingkungan dengan cara memberikan pengertian akan masalah kesehatan menanamkan kebiasaan hidup sehat, serta mengintegrasikan kedalam mata pelajaran yang relevan yaitu pendidikan jasmani atau olahraga (R.J.Soenarjo, 2008:9-10).

SD N 18 Tanjung Raja merupakan sekolah dasar yang menggunakan sistem kelas satu rombel dengan jumlah 6 kelas dalam satu sekolah. Dengan adanya kelas rombel SD N 18 Tanjung Raja mempunyai siswa sebanyak 150 siswa pada tahun ajaran 2019/2020. Guru penjas yang bertugas sebagai pembina

UKS di SD N 18 Tanjung Raja berjumlah 1 orang dan dimana sekolah hanya mempunyai satu ruang UKS kecil dimanan dalam ruang UKS tersebut terbagi menjadi 2 tempat tidur yang disekat menggunakan kurden. Berdasarkan program-program mengenai TRIAS UKS, dengan menggunakan sistem rombel yang berjumlah 6 kelas dan jumlah siswa sebanyak 150 siswa serta hanya mempunyai ruang UKS yang kecil dengan 1 Guru Penjas sebagai pembina UKS peneliti ingin melakukan penelitian akan pelaksanaan UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir sudah melaksanakan Program UKS dan Dokter Kecil sesuai dengan diadakanya program tersebut dilingkungan sekolah dasar.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah dengan rentang usia 6-21 tahun yang sesuai dengan tumbuh kembangnya dibagi menjadi 2 subkelompok yakni praremaja (6-9 tahun) dan remaja (10-19 tahun) (Kementrian Kesehatan RI, 2011:1). Sedangkan Menurut R.J.Soenarjo (2008:4), Usaha Kesehatan Sekolah ialah suatu usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya. Mengenai UKS Drajad Martianto (2005:1) menyampaikan, "Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat disekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan (Upaya pertolongan pertama pada kecelakaan/P3K), melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (Pemberian Imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gisi anak didik".

Berdasarkan ketiga pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program kesehatan yan dilajalankan di sekolah dengan sasaran utama adalah anak sekolah untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan, menjaga tumbuh kembang anak dan menanamkan pola hidup sehat siswa sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dan memperoleh pengetahuan secara maksimal.

Meningkatkan keterampilan hidup sehat peserta didik agar mampu melindungi diri terhadap pengaruh penyalahgunaan napza, kenakalan remaja, perilaku seks bebas dan penyakit menular termasuk HIV/AIDS. Maksud dan

tujuan UKS, sama dengan tujuan kesehatan masyarakat pada umumnya, yang pada garis besarnya meliputi mempertinggi derajat kesehatan, mencegah dan memberantas penyakit, serta memulihkan kesehatan setelah terkena suatu penyakit (R.J.Soenarjo, 2008:6). Sedangkan Drajat Martianto (2005:3-4) menyatakan bahwa tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga derajat kesehatan baik peserta didik dan warga sekolah dapat menciptakan lingkungan yang sehat serta memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian diterapkan dimana data-data yang telah dikumpulkan hanya disajikan dalam bentuk analisa berdasarkan logika. Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah. Alamiah adalah tidak ada manipulasi oleh peneliti, murni dan sebenarnya. Oleh karena itu, subyek dalam penelitian ini tidak mendapatkan treatment oleh peneliti. Peran peneliti hanyalah mengamati dan menggambarkan pelaksanaan UKS di SD N 18 Tanjung Raja. Teknik penentuan subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik purposive. Berdasarkan kriteria tersebut maka ditemukan Satu Kepala Sekolah, satu Guru OR dan 6 siswa sebagai Dokter Kecil sebagai subyek penelitian tentang pelaksanaan UKS di SD N 18 Tanjung Raja.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan deskripsi mengenai pelaksanaan UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja dapat diketahui bahwa pelaksanaan UKS terdiri dari 3 tahapan dan diakhir ada indikator keberhasilan yang menandakan bahwa pelaksanaan tersebut dapat dikatakan berhasil. Ketiga tahapan tersebut ialah:

1. Penyusunan Rencana Kegiatan UKS

Penyusunan rencana kegiatan UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja dilakukan satu kali dalam satu tahun ajaran. Penyusunan rencana ini bertujuan untuk membuat program UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja

selama satu tahun ajaran. Selain menyusun program direncanakan juga jumlah dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, sumber dana dan pembagian dana. Dalam penyusunan Rencana kegiatan UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja ini juga membahas waktu pelaksanaan kegiatan UKS agar dapat disesuaikan dengan kalender pendidikan yang nantinya pelaksanaan kegiatan UKS tidak mengganggu kegiatan kurikuler disekolah. Kegiatan penyusunan rencana kegiatan UKS ini dilakukan oleh seluruh tim pelaksana UKS. Rencana kegiatan UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja pada tahun ajaran 2019/2020 ini meliputi 3 program pokok besar UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan kehidupan sekolah sehat.

Berdasarkan deskripsi diatas tampak bahwa penyusunan rencana kegiatan UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja sudah dilaksanakan dengan cukup. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:11) mengatakan bahwa,” Kegiatan yang mengacu pada program UKS adalah pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, peningkatan mutu ketenagaan, pengadaan sarana prasarana dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Maka dari itu masih ada yang belum peneliti tau yaitu mengenai pengadaan sarana dan prasarana karena terbatasnya waktu penelitian.

Dana yang digunakan dalam pelaksanaan program UKS berasal dari dana BOS dan donatur guru maupun tokoh masyarakat sekitar. Sumber dana ini sesuai dengan pedoman pelaksanaan UKS. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:13) mengatakan bahwa,” kegiatan UKS yang memerlukan dana perlu dipertimbangkan dan tidak membebankan orangtua wali yang nantinya dana didapatkan melalui kesepakatan komite/orangtua wali dan sumbangan yang terikat”. SD Negeri 18 Tanjung Raja ini bermaksud tidak menggunakan dana dari orangtua wali melainkan dialokasikan ke dana BOS dan Donatur dari Tokoh maupun Guru. Ini sesuai dengan apa yang pedoman sebutkan.

2. Pelaksanaan Program UKS

a. Pendidikan Kesehatan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:16) mengatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah bimbingan kepada peserta didik tentang aspek kesehatan fisik, mental dan sosial agar tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD Negeri 18 Tanjung Raja ini terintegrasi kedalam mata pelajaran penjas yang sesuai dengan yang disampaikan pendapat diatas. Selain dilakukan dalam kegiatan kurikuler kegiatan pendidikan kesehatan di SD Negeri 18 Tanjung Raja dilakukan dengan cara piket kebersihan kelas yang dilakukan setiap hari dengan berkelompok, dilakukan penanaman pohon sehat sebagai apotik hidup dengan tujuan mengenalkan kepada peserta didik tentang manfaat tumbuhan di alam sekitar dan dapat digunakan untuk keperluan mengobati dan kesehatan.

Selain itu diadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi siswa kelas atas. Kegiatan ini tentunya dapat melatih anak untuk mandiri, disiplin, hidup bersih dan sehat dapat memanfaatkan alam sekitar. Sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:16) mengenai tujuan pendidikan kesehatan: Tujuan pendidikan kesehatan ialah agar peserta didik:

- 1) Memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat
- 2) Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat
- 3) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan
- 4) Memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis
- 6) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip pencegahan penyakit dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk diluar (narkoba, dan gaya hidup yang tidak sehat)

Pada nomor pertama dalam tujuan pendidikan kesehatan akan pengetahuan tentang kesehatan sudah didapatkan melalui mata pelajaran penjas yang terintegrasi dan juga pada nomor dua. Kegiatan pramuka bertujuan memberikan keterampilan yang berkaitan tentang kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat yang tercantum pada poin tiga dan empat. Tentang PHBS juga dilakukan pada program tersendiri UKS yang nantinya seluruh siswa secara bertahap melakukan pelatihan perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan pada nomor 5 akan pertumbuhan dan bertambahnya tinggi badan dan berat badan dilakukan pengukuran secara berkala oleh petugas UKS.

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melaksanakan program pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh tim pelaksana UKS SD Negeri 18 Tanjung Raja terbagi menjadi dua pendekatan yaitu: pendekatan individual dan pendekatan kelompok. Pendekatan individual dilakukan oleh petugas pukesmas terhadap guru dengan bentuk kegiatan pelatihan akan penggunaan obat, sarana prasarana UKS dan tata cara dalam melaksanakan kegiatan UKS. Sedangkan dalam pendekatan kelompok dilakukan oleh guru penjas dan kepala sekolah kepada peserta didik sebagai contoh terbentuknya piket kebersihan kelas disetiap harinya, berjalannya kegiatan pramuka, adanya apotik hidup dsb. Metode yang digunakan meliputi pemeriksaan langsung yaitu melakukan langsung kepada peserta didik yang mengalami sakit sewaktu berada disekolah sebagai bentuk pertolongan pertama.

b. Pelayanan Kesehatan

Kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan yaitu pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh pukesmas terhadap sekolah. Pelayanan tersebut meliputi penggunaan obat, peralatan kesehatan dan cara menangani cedera. Sedangkan pelayanan yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan dan mendampingi dokter kecil yang bertugas. Dokter kecil di SD Negeri 18 Tanjung Raja nantinya juga akan memberikan pelayanan kepada teman sebaya agar selalu berperilaku bersih dan hidup sehat disisi lain juga membantu teman yang sakit saat berada dilingkungan sekolah. Dokter kecil diharapkan

dapat menjadi contoh bagi temannya agar senantiasa berperilaku bersih dan sehat. Pelayanan kesehatan di SD Negeri 18 Tanjung Raja yang lebih banyak dilakukan oleh pukesmas yang berbentuk kontrol jajanan sehat baik dari kantin sekolah dan jajanan disekitar lingkungan sekolah.

Kegiatan ini sesuai dengan apa yang disampaikan dalam buku pedoman pelaksanaan UKS yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:23) yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik. Kontrol jajanan yang dilakukan petugas pukesmas merupakan bentuk dari pencegahan dan pemulihan sehingga jajanan yang tidak sehat jika dikonsumsi oleh peserta didik supaya tidak dijual lagi. Selain kontrol jajanan sehat pukesmas juga melakukan pemberian imunisasi dan pemeriksaan mata dan gigi.

Kegiatan ini juga termasuk kedalam pengobatan (kuratif) terhadap peserta didik dan peningkatan (promotif) bagi peserta didik. Pelatihan dokter kecil juga bagian dari kegiatan peningkatan (promotif) agar anak dapat mengetahui dan menjadi contoh siswa sehat dan berperilaku baik kepada teman sebayannya. Pendekatan yang dilakukan dalam melaksanakan program pelayanan kesehatan di SD Negeri 18 Tanjung Raja ini menggunakan pendekatan sesuai dengan apa yang dijelaskan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:28) yang mengatakan bahwa, pendekatan pelayanan kesehatan dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Intervensi yang ditujukan untuk menyelesaikan atau mengurangi masalah perorangan, antara lain pencarian, pemeriksaan, dan pengobatan penderita
- 2) Intervensi yang ditujukan untuk menyelesaikan atau mengurangi masalah lingkungan di sekolah. Khususnya masalah lingkungan yang tidak mendukung tercapainya derajat kesehatan optimal

- 3) Intervensi yang ditujukan untuk membentuk perilaku hidup sehat masyarakat sekolah.

Pendekatan yang dijelaskan diatas digunakan semua dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di SD Negeri 18 Tanjung Raja. Pada butir pertama dilakukan oleh petugas pukesmas dalam memberikan pelatihan terhadap guru penjas tentang kesehatan, pemberian imunisasi, pemeriksaan gigi dan mulut dan pelatihan terhadap dokter kecil. Metode yang digunakan yaitu melalui pelatihan, penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan langsung.

Pada butir kedua dilakukan kontrol jajanan sehat yang dilakukan untuk mengurangi masalah lingkungan secara perorangan dan melakukan pencarian makanan yang tidak sehat dengan cara memeriksa. Pada butir ketiga dilakukan dengan cara pemberian pelatihan PHBS kepada peserta didik untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan metode yang digunakan yaitu penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan langsung berdasar pada pengamatan. Akan tetapi data yang dibahas dalam program pelayanan kesehatan ini belum ditemukan secara langsung selama penelitian. Peneliti hanya mendapat data dan informasi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah SD Negeri 18 Tanjung Raja.

c. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Sebelum membahas mengenai pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat terlebih dahulu kita membahas lingkungan sekolah di SD Negeri 18 Tanjung Raja. Lingkungan sekolah ini akan terbagi menjadi 2 bagian yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik. Lingkungan fisik ialah lingkungan yang nyata dan tampak oleh mata. Lingkungan fisik di SD Negeri 18 Tanjung Raja meliputi: Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Kelas, Ruang Perpustakaan, Mushola, Kamar Mandi/WC, Ruang UKS, Dapur, Kantin, Ruang Serbaguna, Halaman Sekolah yang di cor beton, Saluran Air Bersih dan Kebun Sekolah.

Menurut Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014:29) mengenai Lingkungan Fisik Sekolah mengatakan bahwa, “Lingkungan fisik meliputi Ruang kelas, ruang UKS,

ruang laboratorium, kantin sekolah, sarana olahraga, ruang kepala sekolah/guru, pencahayaan, ventilasi, WC, kamar mandi, kebisingan, kepadatan, sarana air bersih dan sanitasi, halaman, jarak papan tulis, faktor penyakit, meja, kursi, sarana ibadah, dan sebagainya”. Berdasarkan apa yang dijelaskan oleh buku pedoman pelaksanaan UKS lingkungan fisik di SD Negeri 18 Tanjung Raja sudah sesuai dengan apa yang buku pedoman UKS katakan. Akan tetapi ada beberapa hal yang belum terlaksana seperti ruang laboratorium yang belum ada. Sedangkan lingkungan non-fisik di SD Negeri 18 Tanjung Raja yaitu mayoritas siswa sudah membuang sampah pada tempatnya.

Adanya 3 tempat sampah disetiap depan kelas membuat akses siswa dalam membuang sampah menjadi mudah. Tiga tempat sampah tersebut dibedakan menjadi sampah organik, non-organik, sampah basah. Kemudian tidak ada satu karyawan, guru, kepala sekolah dan siswa yang merokok di area lingkungan sekolah. Akan tetapi masih ada beberapa jajanan yang kurang sehat karena tempat kantin sekolah berdekatan dengan selokan air dan tempat cuci alat-alat kantin. Mayoritas siswa memilih makanan yang sehat seperti soto, siomay, minuman seperti es teh, es es jeruk, dsb. Setelah mengetahui lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik di SD Negeri 18 Tanjung Raja akan dibahas mengenai Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.

3. Monitoring, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan UKS

a. Monitoring

Monitoring sebagai bentuk pengawasan terhadap keterlaksanaan program UKS dilakukan oleh seluruh tim pelaksana UKS. Kepala sekolah melakukan monitoring terhadap program yang direncanakan dengan frekuensi sebulan sekali. Kegiatan yang dimonitoring meliputi; Dokter Kecil, bersih lingkungan dengan menggunakan prosedur Standar Operasional, dana yang dibutuhkan dan alat yang dibutuhkan. Sedangkan Guru penjas selaku mata pelajaran yang dintegrasikan melakukan monitoring setiap hari yang meliputi; keadaan kelas, kontrol dokter kecil, pelayanan terhadap siswa yang sakit, pelayanan dari pukesmas.

Hal ini juga dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran penjas. Dalam pelaksanaan motoring pihak kepala sekolah dan guru penjas tidak menggunakan instrument monitoring sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS.

b. Pelaporan

Pelaporan di SD Negeri 18 Tanjung Raja dilaksanakan oleh setiap tahun sekali. Akan tetapi pelaporan yang dilakukan oleh tim Pelaksana UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja tidak ada bukti fisik yaitu laporan tim pelaksanaan tengah tahunan/tahunan. Sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS pelaporan dilaksanakan 2 kali yaitu pada tengah tahun ajaran dan datu tahun ajaran.pelaporan ini meliputi pelaksanaan UKS yang sudah berjalan baik dalam TRIAS UKS dan Dokter Kecil. Selain itu juga dilaporkan dampak pelaksanaan UKS terhadap peserta didik dan bagaimana kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana.

c. Evaluasi

Selama melakukan penelitian dan dari hasil wawancara oleh Kepala Sekolah dan Guru Penjas belum ada evaluasi kegiatan UKS. Menurut kepala sekolah evaluasi dilakukan diakhir tahun ajaran.

4. Indikator keberhasilan Pelaksanaan UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja

Indikator keberhasilan terbagi menjadi beberapa sub pokok yaitu indikator *input* dan indikator *output*. Indikator output yang didapat ialah:

- a. SK Tim Pelaksana
- b. Rencana Kegiatan UKS
- c. Rencana Anggaran Belanja UKS
- d. Peran keterlibatan Pukesmas
- e. Ketersediaan Sarana/Prasarana UKS
- f. Ketersediaan Air Bersih
- g. Ketersediaan Kantin Sekolah Sehat
- h. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- i. Tempat cuci tangan dengan air mengalir
- j. Ketersediaan sabun dikamar mandi dan tempat cuci tangan

- k. Penerapan TRIAS UKS
- l. Ventilasi Pencahayaan kelas yang memadai
- m. Memiliki kamar mandi/WC yang cukup jumlahnya (laki-laki = 1/40 dan perempuan 1/25)
- n. Bebas jentik nyamuk
- o. Kepadatan ruang kelas minimal 1.75 m/siswa
- p. Memiliki lapangan/aula untuk pendidikan jasmani
- q. Menerapkan kawasan tanpa rokok
- r. Rapat tim pelaksana

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan didalam bab IV, dapat diambil kesimpulan pelaksanaan UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan UKS di SD Negeri 18 Tanjung Raja dapat dikatakan berhasil dan mayoritas berjalan dengan baik sesuai dengan buku panduan pelaksanaan UKS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tahun 2014.
2. Masih adanya beberapa prasyarat indikator keberhasilan pelaksanaan UKS yang belum terlaksana dan proses pelaksanaan yang belum maksimal seperti dalam monitoring, pelaporan, dan teknik evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Soenardjo, R.J. 2008. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2014. *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta.
- Djoned Sutatmo, dkk. 1979. *Pengantar Kesehatan Sekolah*. Jakarta: C.V. "Petra Jaya".

- Drajad Martianto. 2015. *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Kementrian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. 2011. *Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta.
2011. *Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar, sekolah menengah dan Pondok Pesantren*. Jakarta.
- Sonja Poernomo, Suharto dan Maldi Siswanto. 1978. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta:Depkes RI.
- Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia Algensindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Nusa Putra. 2011. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta Barat: PT Indeks Permata Putri Media.